

**PENERAPAN AROMATERAPI MAWAR TERHADAP TEKANAN  
DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI EMERGENSI DI IGD RSUD  
KARANGANYAR**

**Mia Azizah Nur Mukharomah<sup>1)</sup>, Dewi Suryandari<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Mahasiswa Prodi Profesi Ners Program Profesi Universitas Kusuma  
Husada Surakarta

<sup>2)</sup>Dosen Prodi Profesi Ners Program Profesi Universitas Kusuma Husada  
Surakarta

[Miaazizah3@gmail.com](mailto:Miaazizah3@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar belakang.** Hipertensi merupakan kondisi kronis ketika tekanan darah pada dinding arteri meningkat. Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Aromaterapi yaitu salah satu terapi non farmakologis dengan cara menghirup aromaterapi melalui hidung yang dapat membuat tubuh menjadi rileks.

**Skenario kasus.** Pasien hipertensi dan termasuk dalam kriteria inklusi di IGD RSUD Karanganyar.

**Strategi penelusuran bukti.** Penelusuran jurnal penelitian menggunakan database *Google Scholar* dengan kata kunci dan telah ditemukan beberapa hasil, kemudian dilakukan pemilihan sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

**Pembahasan.** Pemberian aromaterapi mawar dengan cara menghirup melalui hidung selama 10 menit dan menilai tekanan darah pada saat sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi mawar didapatkan hasil aromaterapi mawar dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi

**Kesimpulan.** Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tekanan darah pada pasien Hipertensi

Kata Kunci : Tekanan Darah, Hipertensi, Aromaterapi Mawar  
Daftar pustaka : 20 (2018-2023)

NERS PROFESSIONAL STUDY PROGRAM PROFESSIONAL PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

**APPLICATION OF ROSE AROMATHERAPY TO BLOOD PRESSURE IN  
HYPERTENSION EMERGENCY PATIENTS IN THE EMERGENCY  
ROOM OF KARANGANYAR HOSPITAL**

**Mia Azizah Nur Mukharomah <sup>1)</sup>, Dewi Suryandari <sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Students of the Nursing Profession Study Program University Kusuma  
Husada Surakarta

<sup>2)</sup>Lecturer in the Nursing Profession Study Program University Kusuma Husada  
Surakarta

[Miaazizah3@gmail.com](mailto:Miaazizah3@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background.** Hypertension is a chronic condition when the blood pressure on the artery walls increases. Hypertension is defined as an increase in systolic blood pressure of at least 140 mmHg or diastolic pressure of at least 90 mmHg. Aromatherapy is a non-pharmacological therapy by inhaling aromatherapy through the nose which can relax the body.

**Case scenario.** Hypertensive patients and included in the inclusion criteria in the Emergency Room of the Hospital

**Evidence tracking strategy.** A search for research journals uses the Google Scholar database with keywords and several results have been found, then a selection is made according to the desired criteria.

**Discussion.** Giving rose aromatherapy by inhaling through the nose for 10 minutes and assessing blood pressure before and after giving rose aromatherapy showed that rose aromatherapy can reduce blood pressure in hypertensive patients.

**Conclusion.** There is an effect of giving rose aromatherapy to pressure blood in hypertensive patients

Keywords : Blood Pressure, Hypertension, Rose Aromatherapy

Bibliography : 20 (2018-2023)

## PENDAHULUAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi kronis ketika tekanan darah pada dinding arteri meningkat. Kondisi ini dikenal sebagai “pembunuh diam-diam” karena jarang memiliki gejala yang jelas. (Anies, 2018 dalam jurnal Yahya, 2020). Hipertensi adalah sebagai peningkatan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg atau tekanan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi emergensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah yang berat (>180/120 mm Hg) disertai bukti kerusakan baru atau perburukan kerusakan organ target Target Organ Damage (TOD) (Carey & Whelton, 2018)

Menurut AHA, (2023) prevalensi hipertensi pada kelompok usia orang dewasa di amerika serikat > 20 tahun diperkirakan 46,7 % pada tahun 2017-2020 ( 50,4% untuk pria dan 43,0 % untuk wanita) presentase laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yang mengalami hipertensi hingga usia 64 tahun. Tetapi pada usia > 65 tahun presentase perempuan yang menderita lebih tinggi daripada laki-laki. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Pengobatan hipertensi ada 2 cara pengobatan secara farmakologis dan nonfarmakologis. Pemberian terapi non farmakologis relatif praktis dan efisien, beberapa jenis terapi alternatif (terapi nonfarmakologis) yaitu: Akupresur, Pengobatan herbal

dari cina, Terapi jus, Terapi herbal, Pijat, Yoga, Aromaterapi, Pernafasan dan relaksasi. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologis yaitu penggunaan aromaterapi mawar. Aromaterapi berasal dari kata aroma yang berarti harum atau wangi, dan terapi yang dapat diartikan sebagai cara pengobatan atau penyembuhan ( Wahyuni,2020)

Terapi aromaterapi bunga mawar adalah terapi yang diberikan dengan cara inhalasi atau menghirup aromaterapi melalui hidung. Aromaterapi mawar memiliki aroma khas dengan kandungan senyawa kimia yang akan diterima oleh saraf penciuman sebagai teknik relaksasi yang bisa melancarkan sirkulasi darah, mengurangi sakit kepala dan membantu menstabilkan tekanan darah (Winardiyanto, 2020).

Berdasarkan hasil laporan kinerja RSUD Karanganyar dalam 1 bulan terakhir yaitu pada bulan Juli 2023 pada kasus hipertensi di ruang IGD didapatkan jumlah penderita hipertensi yang dilaporkan sebanyak 37 dari jumlah kasus yang menderita hipertensi. ( Rekam medik RSUD Karanganyar, 2023)

Berdasarkan latar belakang diatas aromaterapi mawar merupakan salah satu tindakan yang dapat menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi oleh karena itu rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana Penerapan Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Emergensi di IGD RSUD Karanganyar

## METODE STUDI KASUS

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang berpusat secara

intensif pada satu obyek tertentu sebagai suatu kasus. Studi kasus adalah rancangan penelitian yang mencakup satu unit yang dapat mencakup satu klien, satu keluarga, satu kelompok dan satu komunitas. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien hipertensi emergensi dalam penurunan tekanan darah. Kriteria inklusi yaitu responden dengan hipertensi, berusia > 50 tahun, dan yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi yaitu responden yang tidak bersedia dan responden yang tidak memiliki hipertensi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah satu orang pasien yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu pasien dengan diagnose medis hipertensi di IGD RSUD Karanganyar.

Hasil pengkajian dalam studi kasus ini dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023 pukul 16.55 pasien datang ke IGD RSUD Karanganyar dengan keluhan merasa pusing cenut-cenut sejak 2 hari yang lalu, leher terasa sakit ( cengeng), mual ingin muntah, pasien mempunyai riwayat hipertensi. Hasil pemeriksaan tekanan darah 220/110mmHg, Nadi 91x/menit, RR 22x/menit, oksimetri 95%, suhu 37,1C kesadaran composmentis, nilai GCS 15 dengan E 4 M 5 V 6. Hasil pengkajian Give Comfort yaitu P : Agen pencedera fisiologis, Q : Nyeri seperti tertusuk-tusuk, R : Padabagian kepala, S : Skala nyeri 5, T : Nyeri terasa terus-menerus Berdasarkan hasil pengkajian peneliti dapat

merumuskan diagnosis keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia 2017 yaitu Nyeri akut berhubungan dengan agen pencidera fisiologis : peningkatan tekanan darah di buktikan dengan pasien merasa nyeri dikepala, tekanan darah meningkat (D.0077).

Intervensi yang diberikan pada pasien dengan masalah nyeri akut berdasarkan SLKI (2019), adalah setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 1x8 jam, maka diharapkan diharapkan tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil Keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, gelisah menurun, tekanan darah membaik.

Intervensi keperawatan yang disusun berdasarkan SIKI (2018), yaitu Manajemen Nyeri (I.08238) meliputi: Identifikasi lokasi, karakteristik, kualitas, frekuensi intensitas nyeri dan skal nyeri, Identifikasi skala nyeri , Berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri (Aromaterapi mawar ), Jelaskan penyebab dan pemicu nyeri, pemberian analgetik jika perlu. Memberikan terapi dengan aromaterapi essential mawar terlebih dahulu lalu setelah itu mengkolaborasikan pemberian obat anti hipertensi karena untuk mengetahui keefektifan tindakan aromaterapi mawar untuk menurunkan tekanan darah.

Impelementasi keperawatan yang telah dilakukan yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah (aromaterapi menggunakan essential

mawar) yang dilakukan pada tanggal 8 agustus 2023 dalam rentang waktu 10 menit untuk menurunkan tekanan darah yang tinggi akibat hipertensi.

Implementasi yang dilakukan yaitu melakukan pengukuran tekanan darah didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan pasien mengatakan merasakan pusing cunut-cunut dan leher cengeng, dan didapatkan data objektif: tekanan darah pasien 210/110 mmHg, nadi: 91 x/menit, pasien tampak lemas. Setelah pengukuran tekanan darah memberikan terapi nonfarmakologi untuk menurunkan tekanan darah (Aromaterapi mawar), didapatkan data subjektif: pasien mengatakan bersedia dilakukan pemberian aromaterapi mawar selama 10 menit dan didapatkan data objektif: pasien tampak kooperatif dan sedikit rileks, dan setelah dilakukan tindakan, dilakukan pengukuran tekanan darah didapatkan hasil menjadi 190/100 mmHg.

**Tabel 1 Hasil Tekanan Darah pada Ny. M sebelum dan sesudah dilakukan Pemberian Aromaterapi Mawar**

Hari dan tanggal	Tekanan darah	
	Pre test	Post test
Selasa 8 agustus 2023	220/110	190/100

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Astuti dan Nugrahwati (2018) untuk implementasi ini dilakukan selama 3 hari dengan waktu

10 menit yang menyatakan adanya pengaruh pemberian aromaterapi bunga mawar terhadap penurunan rata-rata tekanan darah. Kandungan senyawa kimia pada bunga mawar memiliki aroma yang khas yang akanditerima oleh saraf penciuman (nervus olfaktorius). Selanjutnya impuls akan diteruskan kehipotalamus dan mempengaruhi system saraf pusat yang kemudian dipersepsikan sebagai sensasi relaksasi sehingga memberikan efek menenangkan. Keadaan tubuh yang tenang akan menyebabkan system saraf parasimpatis memicu penurunan denyut jantung yang akan menurunkan curah jantung dan tekanan pada dinding pembuluh darah. Selain itu keadaan relaksasi juga akan merelaksasi otot-otot tubuh termasuk otot pada pembuluh darah sehingga dapat menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah dan menurunkan tekanan darah.

Sedangkan menurut Kune, (2020) sebelum diberikan aromaterapi mawar didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik 147.17 mmHg dan tekanan darah diastolik 90.50 mmHg sedangkan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kabila sesudah diberikan aromaterapi mawar didapatkan rata-rata tekanan darah sistolik 135.30 mmHg dan tekanan darah diastolik 85.60 mmHg. Terdapat pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi

Menurut penulis pemberian aromaterapi mawar yang diberikan kepada pasien tersebut dapat menurunkan tekanan darah pada

pasien hipertensi. karena terapi ini merupakan jenis terapi yang menggunakan efek minyak esensial mawar untuk mempengaruhi kerja otak dengan kontrol pikiran dan tubuh sehingga memberikan efek menenangkan.

#### **KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian aromaterapi mawar terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi emergensi .

#### **SARAN**

1. Bagi Instalasi Pelayanan Kesehatan Diharapkan pelayanan kesehatan khususnya di IGD RSUD Kabupaten Karanganyar pada pasien dengan peningkatan tekanan darah khususnya pada pasien hipertensi emergensi dapat mempertimbangkan pengaplikasian teknik aromaterapi mawar
2. Bagi Institusi Pendidikan dan Profesi Diharapkan intitusi pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan menerapkan penelitian yang sudah ada sebagai acuan sumber informasi, sebagai tambahan referensi dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat.
3. Bagi Klien Diharapkan klien dapat menerapkan teknik aromaterapi mawar ketika tekanan darah mengalami peningkatan
4. Bagi Mahasiswa Diharapkan mahasiswa profesi ners dapat menerapkan teori keperawatan yang telah dipelajari sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman menerapkan asuhan keperawatan

pada klien dengan hipertensi emergensi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, S. J. (2019). Hipertensi Esensial : Diagnosa Dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa, 46(3), 172–178.
- Aspiani, R. yuli. (2018). Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskular.
- Astuti, R., & Nugrahwati, F. (2018). nd Intervention Using Rose Aromatherapy To Lowering Blood Pressure Of Elderly With Hypertension. *Group, 1*(02).
- Hidayah, N., Rahmalia, S., Damanik, H., & Elita, V. (2015). Perbandingan Efektivitas Terapi Musik Klasik Dengan Aromaterapi Mawar Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. In JOM.
- Jasa, Z. K., Saleh, S. C., & Rahardjo, S. (n.d.). Dan Intraventricular Yang Dilakukan Vp-Shunt Emergensi Outcome Of Patients With Intracerebral And Intraventricular Haemorrhage After An Emergency Vp-Shunt InsertioN. 1(3), 158–162.
- Kune, N., Yusuf, Z. K., & Djamaluddin, N. (2022). Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi Di Wilayah Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jambura Nursing Journal, 4*(2), 108-120
- Lestari, N. K. Y., Yanti, N. L. G. P., & Wigata, I. W. G. Y. (2022). Aromaterapi Mawar Berpengaruh terhadap Tekanan Darah pada Penderita

- Hipertensi Primer. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 347-354.
- Muttaqin, Arif. 2015. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan*. Jakarta: Salemba Medika. Notoatmodjo Prof. Dr Soekidjo, S.K.M., M. Com.H. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta\
- Nurarif. A.H. dan Kusuma. H. 2016. *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Jogjakarta : MediAction
- Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. 41–45.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. 4*.
- PPNI, Tim Pokja SDKI DPP. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik (1st ed.)*. DPP PPNI.
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*, Edisi 1, Jakarta: DPP PPNI
- Saputra, M. R. A. (2018). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Bunga Mawar Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lanjut Usia Hipertensi Di Desa Sungai Bundung Laut Kabupaten Mempawah 2015. *Food and Nutrition Bulletin*, 12(3), 210.
- Triyanto ,Endang. (2018). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Jogjakarta : Graha Ilmu
- Wahyuni, W., Fatmawati, S., & Silvitasari, I. (2020). Menurunkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Dengan Aroma Terapi Bunga Mawar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 16(2), 119-124
- Yahya, I. M., Dareda, K., & Kilian, M. (2020). Pengaruh Pemberian Aroma Terapi Bunga Mawar Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Puskesmas Kombos Kota Manado: The Effect Of Scent Giving Rose Therapy On Blood Pressure In Hypertensive Patients In The Kombos Health Center Of Manado City. *Jurnal Keperawatan Sisthana*, 5(1), 41-46.